

## ANALISIS METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL QUR'AN DI SD AL MADINA WONOSOBO

**Andri Sungkowo**

Dosen STIT Tunas Bangsa Banjarnegara

[andrisungkowo@gmail.com](mailto:andrisungkowo@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui *capabilitas* peserta didik SD Al Madina ketika membaca Al Qur'an sebelum menggunakan *Metode Tilawati*, penerapan Metode Tilawati di SD Al Madina dan dampak yang dihasilkan dalam menerapkan Metode Tilawati di SD Al Madina Wonosobo. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, wawancara dan juga observasi. Hasil pada penelitian ini adalah peserta didik SD Al Madina sebelum menggunakan Metode Tilawati sudah cukup menguasai materi namun kemampuan setiap peserta didik tidak sama dan kurang merata, penerapan Metode Tilawati di SD Al Madina menggunakan pendekatan klasikal dan individual dengan tiga cara yaitu; teknik satu pendidik membaca peserta didik mendengarkan, teknik dua pendidik membaca peserta didik menirukan, dan teknik tiga pendidik dan peserta didik membaca bersama-sama, dampak yang dihasilkan dalam menerapkan Metode Tilawati ini semua peserta didik mendapatkan pembelajaran yang sama yang berdampak pada kemampuan yang merata pada tiap-tiap peserta didik dalam belajar Al Qur'an dengan irama.

**Kata-kata kunci:** analisis, metode, tilawati, baca tulis Al Qur'an.

### Abstract

*This study aims to determine the ability of Al Madina Elementary School students to read Al Qur'an before using the Metode Tilawati, the application of the Metode Tilawati in Al Madina Elementary School and the resulting impact in applying the Metode Tilawati in Al Madina Wonosobo Elementary School. The research method used was to use descriptive qualitative methods, observations and interviews. The results of this reseach are Al Madina Elementary School students before using Metode Tilawati, they have mastered the material, but the ability of each student is not the same and less evenly distributed, the application of Metode Tilawati in Al Madina Elementary School uses a classical and individual approach with three techniques, namely; the technique of one teacher reading students listening, the technique of two teachers reading students imitating, and the technique of three teachers and students reading together, the impact produced in applying this study method all students get the same learning that has an impact on the equal ability of each student in studying the Qur'an with the beat.*

**Keywords:** analysis, metode tilawati, read write the Qur'an.

## PENDAHULUAN

Al Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang memiliki nilai mukjizat yang diturunkan kepada Baginda Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang diberikan secara berangsur-angsur dan bagi yang membaca Al Qur'an akan bernilai ibadah. (Muhammad Ghufron, 2017 : 1) Al Qur'an sebagai kalam Ilahi berkedudukan besar dalam kehidupan. Sebab, Al Qur'an adalah sumbernya pengetahuan. Al Qur'an sering dijadikan inspirasi para ilmuwan dalam mencapai pengetahuan. Sebab *all of science* terdapat dalam Al-Qur'an, baik itu ilmu pendidikan, sosial, ekonomi, tata-negara, teknologi, kesehatan, bisnis, hukum, militer, keluarga, dan lain sebagainya.

Dalam Al Qur'an surat Al Baqarah Ayat dua yang artinya "*Kitab (Al Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa*". (Penerbit Al Qur'an, 2010: 1) Posisi Al Qur'an menjadi petunjuk memberikan kabar gembira bagi sekalian umat, bahwa Al Qur'an adalah *the best clue* dalam menghadapi problematika kehidupan. Kandungan di dalam Alquran merupakan komplemen dan penyempurnaan ajaran-ajaran pada kitab sebelumnya, seperti kitab Taurat yang diturunkan untuk Nabi Daud, kitab Zabur untuk Nabi Musa, serta Injil yang diwahyukan kepada Nabi Isa. Bisa dikatakan, keberadaan Al Qur'an itu juga sebagai penyempurna semua kitab yang sudah ada sebelum Al Qur'an diturunkan.

Bahasa atau teks yang dipakai pada Al Qur'an sepenuhnya menggunakan Bahasa dan teks Arab. Yang mana tidak semua orang bisa langsung mengetahui cara membacanya. Apalagi orang tersebut masih awam dan bukan berbangsa Arab, pastilah akan lebih sulit untuk mengetahuinya. Orang yang ingin mengetahui kandungan dan isi Al Qur'an hal utama yang harus dikuasai ialah sanggup untuk membaca. Cara terbaik agar orang mampu membaca Al Qur'an adalah dengan metode yang efektif dan efisien.

J.R. David (dalam Abdul Majid, 2013: 21 ) mengungkapkan bahwa metode ialah "*a way in achieving something*" (jalan untuk meraih suatu hal). Dengan kata lain metode merupakan proses yang sistematis yang digunakan demi suatu tujuan dengan lebih tepat dan mengena, biasanya diterapkan secara teratur dalam berbagai arah.

Pada zaman Rosulullah, Al Qur'an diajarkan kepada umat dengan *face to face* di hadapan para sahabatnya. Ketika Baginada Rasul mendapat wahyu yang berupa ayat Al-Qur'an, Rosulullah kemudian membacanya di hadapan sahabat beliau, selanjutnya para sahabat menghafalkan ayat tersebut hingga hafal. Rosulullah juga memerintahkan para *Kuttab* untuk menulis ayat- ayat Al Qur'an yang baru ia dapatkan itu. Tulisan yang ditulis oleh para penulis wahyu disimpan di rumah Rasul. Selain mereka menyimpannya sendiri, mereka jug menyimpan di kediaman Rosulullah.

Berbeda dengan zaman Rosulullah, di era milineal banyak ide-ide atau cara jitu yang ditawarkan dari berbagai tempat belajar Al Quran, seperti TPQ, Pondok Pesantren, dan lembaga pendidikan Al Qur'an lainnya. Di antara tawaran yang berkembang adalah metode Iqro', al-Baghdadi, Yanbu'a, Qiraati, al-Barqi, Insani, Tilawati dan lainnya. Semua metode tersebut bertujuan untuk mempermudah pemula dalam belajar membaca Al Qur'an.

Dalam praktiknya, membelajarkan baca Al Qur'an tidak semudah membalikkan telapak tangan. Problem atau dilema yang dihadapi pendidik Al Qur'an adalah mengatasi ketidak tertiban peserta didik selama proses belajar mengajar dan mengatasi keterlambatan dalam mengkaji bacaan Al Qur'an. Akibatnya mutu bacaan peserta didik yang semakin menurun dan waktu yang ditemput dalam belajar pun semakin bertambah jangka waktunya. Selain itu, tidak sedikit peserta didik yang akhirnya keluar sebelum menguasai cara membaca Al Qur'an sampai selesai dengan benar. Lantas bagaimana cara mengatasi persoalan tersebut?

Tilawati merupakan buku cara belajar dalam membaca Al Qur'an yang menggunakan penekatan dan strategi pembelajaran yang *balance* antara "PEMBIASAAN" melaui KLASIKAL dan "KEBENARAN MEMBACA" melalui INDIVIDUAL menggunakan cara "BACA SIMAK" diharapkan dapat meminimalisir dan menjadi solusi permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya. (Ali Muaffa, 2010: iv).

Berdasarkan hal tersebut di atas, saya tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian mengenai Metode Tilawati yang telah diterapkan di suatu sekolah. Dalam

hal ini peneliti memilih SD Al Madina Wonosobo sebagai tempat observasi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana kemampuan peserta didik SD Al Madina ketika membaca Al Qur'an sebelum menggunakan Metode Tilawati?, (2) Bagaimana menerapkan Metode Tilawati di SD Al Madina Wonosobo? (3) Dampak apa yang dihasilkan ketika Metode Tilawati diterapkan SD Al Madina Wonosobo?

## **METODE PENELITIAN**

Untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan saat penelitian, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Informasi tentang penelitian yaitu dari Pendidik Tilawati di SD Al Madina Wonosobo. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Esterberg mengungkapkan dalam (Sugiyono, 2011:317-321) wawancara merupakan tukar informasi atau ide antara orang satu dengan yang lainnya dalam suatu pertemuan dengan menggunakan pertanyaan dan jawaban, sehingga bisa dikonstruksikan maksud dalam suatu bahasan. Sedangkan Arikunto (2006:124) menjelaskan bahwa observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke suatu tempat, guna mengumpulkan keterangan atau data sebagai tempat penyelidikan. Selain itu peneliti juga menggunakan Metode komparatif yaitu suatu usaha untuk menemukan pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan sebab terjadinya akibat, yakni melalui beberapa faktor yang berkaitan dengan kondisi dan juga fenomena yang sedang diselidiki kemudian membandingkan faktor keduanya. (Winarko Surahmat, 1994 : 143)

## **PEMBAHASAN**

### **Kemampuan Peserta didik SD Al Madina membaca Al Qur'an sebelum menggunakan Metode Tilawati**

SD Al Madina Wonosobo merupakan salah satu lembaga pendidikan favorit di Wonosobo. Banyak masyarakat Wonosobo yang tertarik untuk menyekolahkan anaknya di sana. Selain tempatnya yang strategis, SD Al Madina menawarkan pendidikan yang bermutu bagi para peserta didiknya. Pendidikan yang ditawarkan di SD Al Madina tidak hanya pendidikan yang bersifat umum tetapi juga pendidikan yang berbasis keislaman.

Pendidikan keislaman yang ditawarkan di sana antara lain pendidikan aqidah dan akhlak. Selain itu, SD Al Madina menyelenggarakan program TPQ yang di dalamnya terdapat pembelajaran Al Qur'an yaitu baca tulis Al Qur'an. Yang mana pembelajaran itu dimulai setiap pagi sebelum peserta didik mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam perjalanannya, SD Al Madina telah menggunakan beberapa metode untuk diterapkan kepada peserta didiknya dalam mempelajari baca tulis Al Qur'an dengan baik dan benar. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap salah satu pendidik di sana, bahwa SD Al Madina telah menggunakan beberapa metode sejak tahun berdirinya. Beliau mengungkapkan:

Keadaan peserta didik SD Al Madina sebelum mengenal Metode Tilawati sebagai sebuah metode pada umumnya sudah baik. Namun, kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam kurang merata. Ada yang bisa dengan cepat naik jilid, namun tak sedikit yang masih tetap pada jilid yang sama dalam beberapa waktu. Selain karena faktor kemajemukan peserta didik, Pendidik tersebut juga menyampaikan tentang metode yang diterapkan belum sepenuhnya memfasilitasi peserta didik memahami cara baca tulis Al Qur'an.

Kemudian peneliti menanyakan perihal metodologi yang diterapkan apakah sudah sesuai dengan standar operasional. Pendidik tersebut menjawab, bahwa metode yang telah diterapkan sudah sesuai dengan standar operasional yang diperoleh pendidik tersebut ketika mengikuti diklat metode baca tulis Al Qur'an. Karena dampak yang ditimbulkan kurang maksimal akhirnya pada tahun 2017 SD Al Madina mengubah metodologi dengan menggunakan Metode Tilawati.

### **Penerapan Metode Tilawati di SD Al Madina Wonosobo**

Dalam sebuah kegiatan belajar mengajar tentunya membutuhkan perencanaan yang matang dalam menerapkan metode tersebut. Perencanaan merupakan upaya yang dilakukan pendidik sebelum melakukan KBM di kelas. Perencanaan ini harus disesuaikan dengan pengajaran kurikulum dan konsep pendidikan. Perencanaan itu dibuat pada tulisan yang jelas dan tepat, sehingga bisa diketahui kekurangan dan kelebihan perencanaan tersebut. (Nana Sudjana, 1995: 136)



Begitu pula dalam menerapkan Metode Tilawati di SD Al Madina, semua sudah diatur dalam rancangan dan mengacu pada strategi pembelajaran yang telah ditetapkan dalam buku panduan, antara lain : target pembelajaran, pengelolaan kelas, Evaluasi/Munaqosah. Target pembelajaran Tilawati di SD Al Madina disesuaikan dengan jilid yang peserta didik pelajari dalam menggunakan Metode Tilawati. Adapun target yang harus dipenuhi tidak jauh berbeda dengan apa yang tertera dalam buku Strategi Pembelajaran Al Qur'an Metode Tilawati. Yang mana pada tiap tingkatan atau jilid setiap peserta didik yang belajar harus menguasai target kualitas dengan batas waktu yang telah dijadwalkan. Pada buku Tilawati terdapat 6 jilid yang harus dikuasai. Pada umumnya seluruh materi tingkat dasar dapat dikuasai dengan ketentuan 5 kali pertemuan tiap minggunya, mengikuti pembelajaran selama 18 bulan kemudian waktu yang ditempuh dalam setiap kali pertemuan adalah 75 menit.

Di SD Al Madina dengan Metode Tilawati menggunakan pendekatan pembelajaran. Pendekatan adalah cara pandang yang digunakan pendidik pada Tahapan Intruksional (tahap kedua dari tahap-tahap mengajar), yang digunakan untuk membangkitkan aktivitas belajar peserta didik dan berpusat pada peserta didik bukan pada pendidik. Pendekatan yang dipusatkan pada pendidik dan berorientasi pada kegiatan yang didominasi pendidik dinamakan tipe otokratis (Rahmah Johar, 2016:13). Menurut Abdul Majid (20: 2013) Pendekatan pembelajaran diibaratkan sebagai kerangka umum tentang sebuah alur cerita yang digunakan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik guna mencapai suatu tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran di kelas. Sedangkan, pendekatan yang dipakai di SD Al Madina dengan menggunakan pendekatan klasikal dan individual. Kelas ditata dengan posisi peserta didik duduk membentuk *letter U* agar tercipta suasana belajar yang kondusif. Sedangkan pendidik bertempat di depan tengah untuk kemudahan komunikasi dengan para peserta didik. Dalam proses pembelajaran, Format U sangatlah baik karena peserta didik dapat terawasi semua oleh pendidik baik individual ataupun klasikal. Pelaksanaan Metode Tilawati di SD AL Madina meliputi kegiatan awal, inti, dan juga penutup. Observasi yang dilakukan peneliti pada kegiatan awal yang dilakukan di SD Al Madinapendidik

memulai dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan doa serta bernyanyi menggunakan mars tilawati. Langkah ini dilakukan sebagai upaya untuk menertibkan dan juga mengkondisikan peserta didik agar perhatiannya lebih terpusat. Selain itu kegiatan awal dilaksanakan untuk mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya., memulihkan semangat dan fokus peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan yang lebih penting adalah penjelasan tentang materi apa yang akan diajarkan pada hari itu.

Setelah suasana kelas kondusif, selanjutnya peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan inti yaitu kegiatan utama. Dalam penerapannya pendidik melaksanakannya dengan metode klasikal dan dilaksanakan secara berkelompok menggunakan peraga. Pelaksanaan metode klasikal ini menggunakan tiga teknik yaitu; teknik satu peserta didik mendengarkan ketika pendidik membaca, teknik dua peserta didik menirukan ketika pendidik sudah membaca, dan teknik ketiga adalah pendidik dan peserta didik membaca secara bersamaan. Ketiga teknik tersebut tidak dipakai seluruhnya saat praktik, namun disesuaikan dengan kemampuan dan jadwal peserta didik. Pendidik membaca 4 halaman dalam setiap tatap muka. Tiap lembar dalam peraga dibaca dengan cara yang telah disesuaikan. Ketika pendidik mulai membaca, peserta didik terlihat antusias untuk mengamati dan mendengarkan. Penerapan teknik satu oleh pendidik menggunakan Metode Tilawati mampu membuat para peserta didik fokus pada kata atau kalimat yang dibacakan.

Selanjutnya setelah pendidik selesai membacakan, pendidik mengajak peserta didik untuk menirukan apa yang telah dibaca pendidik dipapan peraga. Dengan ajakan yang menarik, membuat peserta didik dengan semangat menirukan apa yang telah dibaca pendidik di papan peraga. Setelah melakukan kegiatan membaca dan menirukan, kemudian pendidik kembali mengajak peserta didik untuk membacanya bersama-sama. Peran pendidik di sini tidak boleh diam, melainkan harus bersama-sama membaca dengan peserta didiknya agar lebih semangat lagi.

Proses kegiatan inti dalam pembelajaran menggunakan Metode Tilawati di SD Al Madina terlihat begitu kondusif dan menyenangkan. Semua ikut berperan, mulai dari gairah pendidik dalam mengajar maupun gairah peserta didik dalam

menerima materi. Selanjutnya setelah melakukan kegiatan klasikal peraga, kegiatan yang dilaksanakan pendidik dan peserta didik dalam menerapkan Metode Tilawati adalah baca simak buku. Kegiatan ini merupakan proses KBM yang dilakukan dengan membaca Tilawati perbaris secara bergantian pada masing masing anak, yaitu anak membaca kemudian disimak anak yang lain. Dalam penerapannya pendidik nerangkan inti bahasan pada lembar yang hendak dibaca bersama. Selanjutnya membaca dan menyimak dimulai dengan membacakan dengan klasikal dan menggunakan teknik kedua yaitu membaca dan menirukan. Dalam kegiatan ini setiap peserta didik mendapat giliran untuk membacanya. Setelah semua selesai membacakan pendidik melakukan kegiatan akhir yaitu dengan menutup dengan salam. Namun sebelumnya pendidik telah melakukan evaluasi pada kegiatan belajar mengajar yang sudah dilaksanakan hari itu.

Ketika peserta didik dalam kurun waktu satu setengah tahun telah berhasil menyelesaikan 6 jilid yang sudah ditentukan. Yang harus ditempuh peserta didik selanjutnya adalah dengan mengikuti ujian atau munaqosah kepada munaqish. Munaqosah sendiri merupakan suatu alat ukur yang dilaksanakan untuk mendapatkan suatu data kemajuan seorang peserrta didik sesudah melalui proses kegiatan belajar, penerapannya adalah peserta didik membaca halaman dengan acak dari halaman 1 sampai 44 menggunakan sebuah lagu rost dengan durasi maksimal yang ditempuh adalah 5 menit. (Ali Muaffa, 2010: 22)

Setelah melakukan pengamatan terhadap KBM yang dilaksanakan peneliti mencoba membandingkan dengan apa yang telah ditulis dalam standar pembelajaran pada buku tilawati. Peneliti menemukan kesamaan antara praktik yang telah dilakukan pendidik dengan buku panduan Metode Tilawati.

### **Dampak Menerapkan Metode Tilawati Di SD Al Madina Wonosobo**

Seorang pendidik bisa disebut sudah melaksanakan KBM jika terjadi perubahan sikap pada diri peserta didik dan memberikan manfaat bagi perkembangannya. Pembelajaran Al Qur'an dengan Tilawati yang diaplikasikan di SD Al Madina tentu membawa dampak yang positif bagi peserta didik dalam mempelajari baca tulis Al Qur'an. Dampak tersebut tentunya selaras dengan target yang dikehendaki dalam menerapkan Metode Tilawati. Tilawati sendiri merupakan



suatu metode belajar Al Qur'an yang sangat mudah, praktis, cepat dan menggembirakan karena dalam pembelajarannya menggunakan birama dan lebih mengandalkan fungsi otak kanan, sehingga baik pendidik maupun peserta didik akan merasa senang selama dilaksanakannya proses KBM.

Adapun dampak yang diperoleh dalam menerapkan Metode Tilawati di SD Al Madina berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu pendidik di SD Al Madina antara lain; Pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan selaras antara pembiasaan menggunakan metode klasikal dan ketepatan membaca dengan pendekatan secara individu. Dengan teknik membaca dan menyimak menjadikan suasana KBM terlihat kondusif dikarenakan seluruh peserta didik terlibat dalam KBM. .Alokasi waktu belajar peserta didik yang sangat maksimal yakni 45 menit membuat semua peserta didik dapat merasakan pembelajaran yang merata, sehingga kemampuan yang mereka dapatkan pun sama.

Dengan menggunakan lagu rost sebagai standar pembelajaran Metode Tilawati membuat peserta didik menguasai bagaimana cara membaca yang baik sesuai dengan target pembelajaran. Bila dalam satu kelas peserta didik lancarmenguasai semua materi yang diajarkan dengan ukuran 70 persen maka dalam satu kelas tersebut semua peserta didik bisa naik ke halaman berikutnya. Dengan adanya buku Strategi pembelajaran, kurikulum/silabus dan Munaqosyah membuat KBM membaca dan menulis Al Qur'an dengan Tilawati terencanakan dan terkontrol lebih baik.

## **SIMPULAN**

Al Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang memiliki nilai mukjizat yang diturunkan kepada Baginda Muhammad SAW melalui Jibril yang diberikan secara berangsur-angsur dan bagi siap yang membaca Al Qur'an akan bernilai ibadah. Bahasa maupun teks yang dipakai dalam Al Qur'an seluruhnya menggunakan teks dan bahasa Arab. Yang mana tidak semua orang bisa langsung mengetahui cara membacanya. Sehingga membutuhkan metode yang tepat agar seseorang dapat dengan cepat menguasai untuk membaca mushaf Al Qur'an.

Metode yang efektif dan ideal diaplikasikan pada era sekarang adalah Tilawati. Tilawati yaitu buku metode cara membaca tulisan Al Qur'an yang sudah

lengkap dengan strategi KBM melalui pendekatan yang sudah disusun sedemikian rupa dan selaras antara “pembiasaan” melalui sistim klasik dan “kebenaran cara membaca” menggunakan proses secara individu dengan suatu teknik “baca simak”.

Salah satu lembaga yang mengaplikasikan Metode Tilawati dalam KBM baca tulis Al Qur’an adalah SD Al Madina Wonosobo. Peserta didik SD Al Madina sebelum mengenal Metode Tilawati sebagai metode membaca dan menulis Al Qur’an pada umumnya termasuk baik. Namun, kemampuan yang dimiliki peserta didik ketika membaca dan menulis Al Qur’an kurang merata. Penerapan Tilawati di SD Al Madina sudah disesuaikan dengan strategi KBM yang ada dalam buku “Strategi Pembelajaran Al Qur’an Metode Tilawati”. Strategi pembelajarn tersebut meliputi target pembelajaran yang meliputi target kualitas dan target waktu. Pengelolaan kelas dengan memakai cara klasikal peraga dan individual membaca dan menyimak buku. Sedangkan kenaikan halaman dilaksanakan secara serentak dalam kelas dengan ketentuan peserta didik mampu minimal 70 persen dari jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran.

Karena Tilawati merupakan sebuah metode belajar membaca al Qur'an yang begitu mudah, praktis, cepat dan menyenangkan, maka berdampak pada kemampuan peserta didik SD Al Madina dalam menguasai cara membaca Al Qur’an. Pembelajaran memakai birama serta lebih memaksimalkan fungsi otak kanan memberikan dampak langsung baik pendidik maupun peserta didik yaitu perasaan menyenangkan selama kegiatan belajar mengajar. Dengan teknik baca simak menjadikan nuansa pembelajaran terlihat efektif karena semua peserta didik terlibat saat proses belajar. Alokasi waktu belajar peserta didik yang sangat maksimal yakni 45 menit membuat semua peserta didik dapat merasakan pembelajaran yang merata, sehingga kemampuan yang mereka dapatkan pun sama. Dengan Metode Tilawati semua peserta didik mendapatkan pembelajaran yang sama yang berdampak pada kemampuan yang merata pada tiap-tiap peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghufron, Mohammad (2017) *Ulumul Qur'an Praktis dan Mudah*. Yogyakarta : Kalimedia
- Al Qur'an Penerbit, (2010) *Mushaf Al Azhar*. Bandung: Penerbit Hilal,
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, (1995) *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru al Gesindo
- Johar, Rahmah, dkk, (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Arikunto, Suharsimi (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Muaffa, Ali dkk. (2010). *Strategi Pembelajaran Al Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al Qur'an Nurul Falah Surabaya